

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti ingin mengetahui atau memperoleh informasi terkait mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 2 di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Peneliti juga ingin mengetahui adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan mengetahui hasil belajar siswa pada pengaruh penggunaan media poster dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang ada di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.⁶¹ Pendekatan ini digunakan karena peneliti

⁶¹ Lukas S. Musianto, “Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian”, (Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Vol. 4 No. 2, 2020), 125.

ingin mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pengaruh penggunaan media poster dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam, desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau petunjuk pada seluruh porses penelitian.⁶² Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang menggunakan desain penelitian *pre Experimental*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁶³

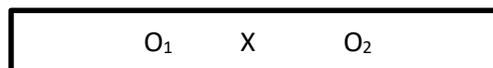
Penelitian ini terdiri dari *pretest*, pembelajaran dan *post-test*. Sebelum diberi perlakuan kedua kelompok tersebut maka, terlebih dahulu diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui awal kemampuan berpikir pertama

⁶² Juhana Narasudin, *Pendidikan (buku ajar praktis cara membuat penelitiannya)* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), 35.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 110-111

yang dimiliki siswa. ketika sudah mendapatkan hasilnya tahap selanjutnya adalah melakukan pembelajaran menggunakan media poster untuk kelas eksperimen. Yang terakhir adalah dengan melakukan *post-test* dari dua kelompok tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa.

One Group Pretest-Posttest Design



O_1 = Sebelum tidak menggunakan media poster

X = media poster

O_2 = Sesudah menggunakan media poster.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas II B MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 30 orang dengan jumlah laki-laki 13 dan perempuan 17.

2. Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II B. Karena populasi kurang dari 50, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel atau sering disebut salasi kurang dari 50, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel atau sering disebut sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* karena menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini

sampel yang akan diambil dari satu kelas di kelas II B MIN 8 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁶⁴ Data yang dipilih dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data tentang hasil belajar peserta didik menggunakan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MIN 8 Hulu Sungai Tengah dikelas eksperimen.

⁶⁴ Setya Mustafa, Pento, dkk. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 26.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Visi dan Misi MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Keadaan sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasana sekolah dan peserta didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Prestasi-prestasi yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek atau objek penelitian darinya akan diperoleh. Untuk memperoleh data diatas diperlukan data sebagai berikut:

a. Responden

Responden, yaitu peserta didik kelas II yang menjadi subjek penelitian.

b. Informan Tambahan

Informan, yaitu kepala sekolah dan guru pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengajar dikelas II serta seluruh pihak yang berkaitan dengan subjek penelitian.

c. Dokumen

Satori & Komariah mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan

dan karya bentuk.⁶⁵ Dokumen, yaitu semua hasil catatan ataupun arsip yang memuat tentang data-data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan dalam penelitian menggunakan Tes (*test*) adalah suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian.⁶⁶ Angket merupakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁶⁷

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, untuk teknik tes ini berupa tes obyektif. Untuk mengukur kemampuan awal adalah menggunakan *pretest*, dan untuk mengetahui kemampuan akhir menggunakan *posttest*. Soal yang akan diberikan untuk kedua kelas adalah sama, bentuk tes yang digunakan nantinya akan ada 10 soal. Selanjutnya tes diakhiri dengan mengujikannya kembali dengan bentuk dan kualitas soal yang sama, akan tetapi satu kelas sudah menggunakan eksperimen dan kelas yang satunya menggunakan kontrol. Hasil data dari tes inilah yang

⁶⁵ Anggio, Albi dan Johan Setiawan, *METEDOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

⁶⁶ Aryani, Esty Safithry, *ASESMEN TEKNIK TES DAN NON TES* (Malang: CV IRDH, 2018), 2.

⁶⁷ Sriyanti, Ika, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 92.

akan mempengaruhi pengukuran keberhasilan dan juga untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Agar lebih jelas, berikut ini adalah tabel matriks mengenai data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data:

Tabel 3.2 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|--|-------------|----------------------------------|
| 1. | Data Pokok 1. Data tentang pengaruh media poster terhadap hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MIN 8 Hulu Sungai Tengah. | Responden | Observasi, tes, dan dokumentasi. |
| | 2. Data tentang hasil belajar peserta didik menggunakan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MIN 8 Hulu Sungai Tengah di kelas eksperimen. | Responden | Observasi, tes, dan dokumentasi. |
| 2. | Data Penunjang 1. Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 2. Visi dan Misi MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 3. Keadaan sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasana sekolah dan peserta didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah. 4. Prestasi-prestasi yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. | Informan | Observasi, tes, dan dokumentasi |

F. Instrumen Penelitian

Arikunto⁶⁸ menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu.

Menurut Mardalis, instrumen penelitian merupakan alat ukur, artinya dengan

⁶⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2019), 192.

instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data untuk menyatakan besaran atau presentasi serta lebih kurannya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif.⁶⁹

Secara umum instrumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan diamati.⁷⁰ Pada dasarnya instrumen terbagi menjadi dua, yaitu instrumen tes dalam bentuk isian sebanyak 10 soal.

Validasi instrumen yang dilakukan oleh ahli sudah memenuhi syarat dalam melakukan penelitian sehingga dapat diketahui dapat dilaksanakan dan diuji kepada siswa.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data artinya mengubah data mentah (*ras data*) menjadi data yang siap dipakai atau data yang siap untuk dianalisis.⁷¹ Pengolahan data dapat diartikan sebagai sebuah mekanisme untuk menerima data, mengkomunikasikan ke berbagai pihak yang berkepentingan, menyimpan, memproses, dan menyajikannya dalam berbagai bentuk laporan.⁷²

a. Editing Data

Editing merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang

⁶⁹ Alfianika, Ninit, *Metode Penelitian Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 116.

⁷⁰ Matondang, Zulkifli, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar* (yayasan Kita Menulis, 2019), 51.

⁷¹ Sinaga, Manotar, *Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 58.

⁷² Herien Puspitawati dan Tin Herawati, (PT Penerbit IPB Press, 2018), 318.

telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.⁷³ Editing data bertujuan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada acatatan dilapangan.

b. Koding Data

Koding merupakan salah satu pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dalam angka yang mewakili komponen data.⁷⁴ Pemberian koding ini bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan analisis. Pemberian kode terhadap jawaban, artinya menaruh angka pada setiap jawaban.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengukur angka-angka serta menghirungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian.

2. Analisis Data

Setelah analisis data disajikan kemudian data tersebut di analisis. Analisis data adalah sebagai upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data, data-data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

⁷³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2013), 86.

⁷⁴ Irmawati Mathar, *Managemen Informasi Kesehatan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 84.

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui rata-rata yang dirumuskan dengan n :

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

f = Frekuensi tiap kelas interval

x_i = rata-rata tiap kelas

n = banyak data $\rightarrow n = \sum f$.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai akar dari varian atau simpangan baku.

Rumus standar deviasi, data dsitribusi frekuensi:

$$Sd = \sqrt{v} = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

Sd = nilai standar deviasi data

v = varians

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

f = Frekuensi tiap kelas interval

x_i = rata-rata tiap kelas

n = banyak data $\rightarrow n = \sum f$.

c. Uji Normalitas

Pada penelitian data kuantitatif, untuk dapat dilakukannya uji statistik parametric dipersyaratkan berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu:

- 1) Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.
- 2) Pengamatan 3 dijadikan bilangan baku dnegan menggunakan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

(\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.

- 3) Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar dsitribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = p(z \geq z_i)$ dengan ketentuan apabila z_i neatif, maka $F(z_i) = 0,5 + z_{tabel}$.
- 4) Selanjutnya dihitung proporsi3 yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 5) Hitung selisih $F(z_i) - s(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 6) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga inidisebut sebagai L_{hitung} . Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Lilifeors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika L_{hitung}

$\leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribui normal.

d. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenittas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Menurut Sugiyono, pengujian homogenitas varians diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan variabel terkecil

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan L_{tabel}

Db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

Db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikansi (α) = 5%

3) Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

e. Uji t

Uji t disebut juga dengan uji perbandingan antara dua sampel yang digunakan untuk membandingkan, apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi tretment (tindakan).

H_1 = Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi tretment (tindakan).

2) Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

4) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hitung data kedua

n_1 = Jumlah data pertama (*pretest*)

n_2 = Jumlah data kedua (*posttest*)

s^2 = Variasi data pertama

s_2^2 = Variasi data kedua

5) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi α

= 5% dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)1$.

f. Uji U

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji mann-witney atau disebut juga uji U. Uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika persyaratannya tidak terpenuhi. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama

dengan N_1 pengamatan $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel

kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- 4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U . Sebelum dilakukan pengujian, perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^1 dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar dari pada $\frac{N_1N_2}{2}$ nilai tersebut adalah dan nilai U yang dapat dihitung $U = \frac{N_1N_2}{2}$.
- 5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar (> 20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N_1N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1N_2(N_1+N_2+1)}{12}}}$$

Jika $\frac{-z\alpha}{2} \leq Z \leq \frac{z\alpha}{2}$ atau dengan taraf nyata α maka H_0 diterima dan

jika $Z > \frac{z\alpha}{2}$ atau $Z < \frac{-z\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini melakukan penelitian pada siswa kelas II yang akan dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Alamat sekolah Jl. Sarigading Rt:06 Rw:02 Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3.3 Kegiatan dan Jadwal Penelitian.

| No. | Kegiatan | Jadwal | | | | |
|-----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Jun 2023 | Jul 2023 | Agu 2023 | Sep 2023 | Okt 2023 |
| 1 | Tahap perencanaan penelitian. a. Penyusunan pengajuan judul b. Pengajuan proposal c. Perizinan penelitian | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan a. Pengumpulan data b. Analisis data | | | | | |
| 3 | Tahap penyusunan laporan | | | | | |

I. Prosedur Penelitian

Secara garis besar prosedur penelitian ini hanya menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi kesekolah yang akan diteliti.
 - b. Berkonsultasi dengan guru yang ada disekolah tersebut.

- c. Menentukan masalah penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran tematik yang ada disekolah.
 - d. Mencari referensi-referensi untuk menentukan judul penelitian.
 - e. Menetapkan pokok bahasan dan juga judul yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Tahap Persiapan
- a. Pembuatan proposal penelitian dan mengajukannya.
 - b. Mengadakan seminar proposal penelitian.
 - c. Membuat instrumen pengumpulan data.
 - d. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
 - e. Menyusun RPP.
 - f. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media poster.
 - g. Membuat teks pertanyaan untuk proses wawancara.